

**Analisis Hematokrit, MCV (Means Corpuscular Volume)
Dan Histologis Organ Limforetikuler Tikus Putih
(*Rattus norvegicus*) Sebagai Dampak Pemberian
Ekstrak Air Daun Bangunbangun
(*Coleus amboinicus* Lour)**

Ratih Gultom (4103220033)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak air daun bangunbangun terhadap hematokrit, MCV, serta gambaran histologis limpa tikus putih. Penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan rancangan acak lengkap non faktorial. Sebanyak 24 ekor tikus putih digunakan dalam penelitian ini. Tikus dibagi ke dalam 6 kelompok yaitu kelompok kontrol diberi dengan aquadest (G_0), 19 g/kg BB EDB (G_1), 31.5 g /kg BB EDB (G_2), 19 g/kg BB EDB + DPT (G_3), 31.5 g /kg BB EDB + DPT (G_4) dan perlakuan aquadest + DPT (G_5), diberikan setiap hari secara oral selama 30 hari. DPT diberikan secara intramuscular sebanyak 0,1 ml pada hari ke-8 dan hari ke-15 setelah perlakuan. Pada hari ke 31 kemudian tikus diambil darahnya untuk dianalisis hematokrit dan MCV menggunakan alat ABX micros 60. Limpa diperoleh dengan membedah tikus lalu ditimbang berat limpa. Pembuatan preparat limpa menggunakan pewarnaan hematoxilin eosin untuk mengamati folikel limfoidnya. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan ANAVA dan dilanjut dengan uji BNT. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrak air daun bangunbangun memberikan pengaruh tetapi tidak signifikan dalam meningkatkan nilai hematokrit, MCV serta memberi gambaran histologis yang lebih baik secara signifikan.

Kata Kunci : Daun bangunbangun, Tikus Putih, Darah, Limpa, DPT (*Difteri Pertusis Tetanus*)



**Analysis Of Hematocrit, MCV (Means Corpuscular Volume)
And Histologic Limforeticuler Organs Of White Rat
(*Rattus norvegicus*) As The Impact Of Giving
Extract Of The Leaves Bangunbangun
(*Coleus amboinicus* Lour)**

Ratih Gultom (4103220033)

ABSTRACT

The research purpose to review the effect of leaf extract from *Coleus amboinicus* Lour for hematocrit, MCV (Means Corpuscular Volume) as the histologic limforeticuler of the white rat spleen. This research was an experimental study with non-factorial completely randomized design. A total of 24 rats used in this study. Rats were divided into 6 groups: control group fed with distilled water (G_0), 19 g/kg BB EDB (G_1), 31.5 g /kg BB EDB (G_2), 19 g/kg BB EDB + DPT (G_3), 31.5 g /kg BB EDB + DPT (G_4) and distilled water + DPT (G_5), administered orally daily for 30 days. DPT intramuscularly administered 0.1 ml on day-8 and day- 15 treatment. On day 31, The rats then have blood drawn for analysis of hematocrit, MCV using tools ABX micros 60. Making preparations splen using. Hematoxilin eosin staining to observe lymphoid follicles. The data obtained were tabulated and analyzed by ANOVA and continued with LSD. The results obtained show that the water extract of leaves bangunbangun has a significant impact on neutralizing hematocrit value, MCV, and gives a better picture of histological significantly.

Key Words : Leaves bangunbangun, White Rat, Blood, Spleen, DPT (*Difteri Pertusis Tetanus*)

